

## ABSTRAK

### **“Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Pemuda Dalam Pelayanan di Jemaat GMT Musafir Inggureo Klasis Timor Tengah Utara Tahun 2024”**

**Bessie P.T)\***

**Timo N.E)\*\***

**Pabala P.P)\*\***

Lingkungan sosial merupakan dimana seseorang berinteraksi dan berkembang, yang mencakup keluarga, teman sebaya, komunitas, dan masyarakat yang memengaruhi perkembangan individu melalui proses sosialisasi. Lingkungan sosial dapat memberikan pengaruh positif maupun negatif tergantung lingkungan tersebut. Lingkungan yang mendukung akan memfasilitasi pertumbuhan yang sehat, sedangkan lingkungan yang kurang mendukung dapat menimbulkan perilaku menyimpang. Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah kenyataan bahwa sebagian besar pemuda di jemaat kurang terlibat atau minim keterlibatan dalam pelayanan gereja. Hanya sekitar 30% dari total pemuda yang aktif berpartisipasi dalam pelayanan. Identifikasi masalah utama adalah kurangnya kesadaran pemuda akan pentingnya pelayanan, serta kurangnya dukungan lingkungan sosial bagi pemuda untuk terlibat aktif dalam pelayanan. Rumusan masalah adalah faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi partisipasi dan perilaku pemuda dalam pelayanan di GMT Musafir Inggureo. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan faktor-faktor lingkungan sosial apa saja yang memengaruhi perilaku pemuda dalam pelayanan digereja GMT Musafir Inggureo. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Sampel penelitian adalah pemuda yang berpartisipasi dalam pelayanan di jemaat tersebut. Data diperoleh melalui wawancara dengan 9 informan, terdiri dari 1 ketua pemuda, 1 pendeta, 1 UPP Pemuda dan 6 pemuda. Hasil wawancara kemudian dianalisis secara kualitatif untuk menemukan masalah-masalah utama. Hal menunjukkan bahwa lingkungan keluarga yang kuat mendidik agama dan memberikan teladan positif membentuk pemuda yang terbuka terlibat aktif dalam pelayanan. Sebaliknya, lingkungan keluarga negatif berpengaruh menghambat keterlibatan pemuda. Lingkungan pergaulan teman yang mengarah pada gaya hidup malam dan perilaku menyimpang juga berdampak menurunkan kehadiran pemuda dalam kegiatan spiritual. Faktor internal pemuda seperti rendahnya motivasi diri, rasa malas, takut salah, serta kepercayaan diri dapat menghambat keterlibatan mereka. Kurangnya minat akan program pelayanan yang diadakan gereja juga melemahkan partisipasi pemuda. Sehingga, perlu adanya upaya untuk meningkatkan keterlibatan pemuda, antara lain, meningkatkan peran keluarga dalam pendidikan agama, menguatkan solidaritas antar pemuda, meningkatkan kualitas program pelayanan, serta pendampingan pemuda bermasalah untuk menciptakan lingkungan bagi tumbuh kembang pemuda secara utuh.

**Kata Kunci : Lingkungan Sosial, Perilaku Pemuda dalam Pelayanan**

**Keterangan : Penulis )\***

**Pembimbing )\*\***